



Abstract

This research motivated by the development of the platform economy in Indonesia. This thesis is trying to find out how the process of creating new jobs and also new types of professions caused by the development of the platform in Indonesia. The objectives are to examine the consequences of joining platform work in terms of the vulnerability of these workers. The theory used in this study is the theory of vulnerability and risk society. This study uses a qualitative approach with descriptive method. Data collection techniques in this paper use secondary data from the previous literature. There are some critical finding brought by this research. Firstly, the good side, platform economy positively helps in reducing unemployment. The process was executed by promoting an easier way for individuals to get jobs through enlisting their self as partners for a digital platform company, For example, in online transportation. Secondly, it creates the emergence of a new profession in our society, which is better known as platform worker. However, despite its impact on decreasing unemployment, this research also found some drawback towards the emergence of the platform economy. Firstly, this new profession is considered as a vulnerable worker by definition described by the precarious worker theory. This unsafe condition then places individuals who have such professions into more significant threats, namely socio-economic vulnerability. Secondly, the researcher also found forms of exploitation to this worker, social inequalities and threat to future poverty

Keywords: Employment Opportunities, Indonesia Platform economy, Vulnerability

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan platform economy di Indonesia. Tesis ini mencoba mencari tahu bagaimana proses penciptaan lapangan kerja baru dan juga munculnya jenis profesi baru yang disebabkan oleh pengembangan kegiatan ekonomi berbasis platform di Indonesia. Tujuannya adalah untuk melihat lebih mendalam konsekuensi dari bergabungnya para pekerja kedalam aktifitas platform terhadap meningkatnya ekspose kerentanan yang mereka dapatkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kerentanan dan masyarakat risiko dari Ulrich Beck. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam tulisan ini menggunakan data sekunder dari literatur yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa temuan kritis yang dibawa oleh penelitian ini. Pertama, sisi baiknya dari perkembangan kegiatan ekonomi berbasis platform, kegiatan ekonomi secara positif membantu mengurangi pengangguran. Proses ini dilaksanakan dengan mempromosikan cara yang lebih mudah bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan dengan mendaftarkan diri mereka sebagai mitra untuk perusahaan platform digital, Misalnya, dalam transportasi online. Kedua, kegiatan ini mengakibatkan munculnya profesi baru di masyarakat kita, yang lebih dikenal sebagai pekerja platform. Namun, meskipun pengaruhnya terhadap penurunan pengangguran, penelitian ini juga menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan terhadap munculnya ekonomi platform. Pertama, profesi baru ini dianggap sebagai pekerja yang rentan menurut definisi yang dijelaskan oleh teori pekerja tidak tetap. Kondisi yang tidak aman ini kemudian menempatkan individu yang memiliki profesi seperti itu ke dalam ancaman yang lebih signifikan, yaitu kerentanan sosial-ekonomi. Kedua, peneliti juga menemukan bentuk-bentuk eksploitasi terhadap pekerja ini, ketidaksetaraan sosial dan ancaman terhadap kemiskinan di masa depan.

Kata kunci: Peluang Kerja, Ekonomi Platform Indonesia, Kerentanan